

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sejarah peradaban hidup manusia, kehidupan masyarakat banyak ditandai dengan berbagai macam dan bentuk festival. Hal ini dapat dilihat dari adanya berbagai peristiwa budaya yang dilaksanakan oleh berbagai suku bangsa dengan sifat peristiwanya yang memiliki ciri dan keunikan tersendiri. Menurut Chen-Yi Wu (2016) sebuah festival didefinisikan sebagai perayaan tema tertentu yang umum diundang untuk jangka waktu terbatas. Hal ini juga di nyatakan oleh Grappi & Montanari (2011) Perayaan tersebut dapat diadakan setiap tahun atau lebih jarang, dan termasuk peristiwa tunggal. Peristiwa tersebut bersifat sakral, mengakar, dan ada pula yang bersifat rekayasa karena dibuat untuk tujuan tertentu.

Menurut Getz (2008) Festival adalah fitur penting dari wisata budaya, bahkan telah menjadi bagian penting dari portofolio tujuan untuk produk pariwisata. Dengan adanya festival pada suatu tempat, maka dapat meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar. Hal ini juga di jelaskan dalam (Getz, 2008), dimana festival merupakan hal yang penting dalam pengembangan tujuan, menarik pengunjung, meningkatkan investasi, meningkatkan citra, serta meningkatkan ekonomi lokal.

Karakteristik setiap festival sangat unik, karena tidak ada satu model standar dapat digunakan untuk mengelola semua jenis festival. Festival memiliki tujuan yang berbeda-beda, ada yang bertujuan untuk hiburan dan edukasi, ada yang bertujuan untuk menyatukan berbagai komunitas di dalam masyarakat, ada

pula yang bertujuan untuk promosi usaha. Festival juga bisa hanya berskala kecil, seperti pesta rakyat lokal, hingga yang berskala internasional.

Dibalik suatu festival terdapat beberapa alasan yang berbeda-beda disetiap peristiwanya, maka pasti ada pendukung, peserta, dan pengunjung yang memiliki harapan yang berbeda pada setiap festival, hal ini mempengaruhi proses pengelolaan yang unik bagi setiap festival. Maka Pengelolaan masing-masing festival haruslah memperhatikan keunikan dari setiap kesenian atau tradisi yang diangkat Sumatera Barat salah satu Provinsi yang mempunyai banyak objek wisata, sehingga terdapat banyak festival-festival juga didaerah ini karena festival sangat melekat pada tempat dimana diadakan objek wisata. Pariaman merupakan salah satu kota di provinsi sumatera barat yang terkenal dengan festival budayanya yaitu sebuah pesta adat yang disebut dengan tabuik.

Kata tabuik yang berasal dari bahasa Arab dapat mempunyai beberapa pengertian. Pertama, tabuik diartikan sebagai keranda atau peti mati. Sedangkan, pengertian yang lain mengatakan bahwa tabuik artinya adalah peti pusaka peninggalan Nabi Musa yang digunakan untuk menyimpan naskah perjanjian Bani Israel dengan Allah. (Wikipedia.org.)

Festival Tabuik adalah perayaan memperingati Hari Asyura atau 10 Muharam yaitu mengenang kisah kepahlawanan dan kematian cucu Nabi Muhammad SAW yaitu Saidina Hassan bin Ali yang wafat diracun serta Saidina Husein bin Ali yang gugur dalam peperangan dengan pasukan Ubaidillah bin Zaid di padang Karbala, Iraq tanggal 10 Muharam 61 Hijrah atau 681 Masehi. Dalam pertempuran yang tidak seimbang itu, tubuh Imam Husain yang sudah wafat

dirusak dengan tidak wajar. Kepala Imam Husein dipenggal oleh tentara Muawiyah (Prima, 2012).

Tabuik pada mulanya sebuah peti kayu yang dilapisi dengan emas sebagai tempat penyimpanan manuskrip Taurat yang ditulis di atas lempengan batu. Akan tetapi, tabuik kali ini tidak lagi sebuah kotak peti kayu yang dilapisi oleh emas. Namun, yang diarak oleh warga Pariaman adalah sebuah replika menara tinggi yang terbuat dari bambu, kayu, rotan, dan berbagai macam hiasan. Puncak menara adalah sebuah hiasan yang berbentuk payung besar, dan bukan hanya di puncak, di beberapa sisi menara hiasan berbentuk payung-payung kecil juga terpasang berjuntai (Prima, 2012)

Dalam artikel Prima, (2012) Adapun Prosesi festival Tabuik yaitu :

1. Upacara Mambuek Daraga
2. Upacara Maambiak Tanah
3. Upacara Manabang Batang Pisang
4. Upacara Maambiak Tanah Upacara Maatam Panja
5. Upacara Maarak Panja
6. Upacara Maarak Sorban
7. Upacara Tabuik Naiak Pangkek
8. Upacara Hoyak Tabuik

Tabuik sebagai salah satu seni tradisional dan permainan anak nagari yang sudah merupakan *core event* pariwisata nasional yang dilaksanakan setiap tahun pada awal bulan Muharram. Banyak wisatawan yang datang menyaksikan acara ritual budaya ini, bahkan dari negara tetangga seperti Malaysia, Singapore dan

Brunei Darussalam. Selama sepuluh hari prosesi pembuatan tabuik sampai acara puncaknya pada tanggal 10 Muharram, banyak kreativitas anak nagari ditampilkan seperti indang, dabuih, gamad, qasidah, silat, festival lagu Minang, dan lain-lain (Prima, 2012)

Festival ini merupakan *core event* pariwisata nasional dan merupakan salah satu kekayaan budaya Minangkabau. Festival Tabuik masuk kalender acara wisata Sumatera Barat dan kalender acara wisata nasional. Puluhan ribu orang dari pelosok Sumatera Barat dan perantau datang ke Pariaman hanya ingin melihat Festival Tabuik selama 14 hari. Upacara tabuik dapat dihadiri hingga sekitar 6.000 orang per hari dan 90.000 orang saat puncak acara

Tabel 1.1

Data Kunjungan Wisatawan di Kota Pariaman Tahun 2013 s/d 2017

No	Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisaatawan Mancanegara
1	2013	791.624	34
2	2014	1.233.668	73
3	2015	2.674.523	1.246
4	2016	2.907.822	628
5	2017	3.152.000	443

Sumber : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Pariaman, 2017

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan kunjungan dari tahun ketahun secara signifikan. Festival tabuik termasuk salah satu festival yang dikunjungi wisatawan di Kota Pariaman ini. Dengan banyaknya kunjungan wisatawan di Kota Pariaman, maka kunjungan pada festival tabuik juga akan meningkat. Kegiatan perayaan festival tabuik ini mendapatkan

perhatian dari warga lokal, luar kota, serta negara asing sekalipun. Meningkatnya pengunjung tersebut dapat mengindikasikan bahwa festival tabuik telah memberikan kualitas, kepuasan, dan mendorong wisatawan untuk terus berkunjung pada festival tabuik ini.

Menurut Paramita & Atanu (2017) dalam (Getz, (2008) dan Crompton dan McKay 1997, Thrane 2002) Keragaman dan popularitas festival dan acara telah tumbuh, dan banyak masyarakat yang mengatur festival yang berbeda dan acara sebagai hiburan dan rekreasi budaya bagi anggota masyarakat mereka. Pengaturan tersebut telah membawa perbaikan baik dalam kehidupan masyarakat setempat. Dengan melakukan peninjauan kembali niat perilaku pada pengunjung merupakan satu cara utama untuk mencapai kesuksesan pada festival tabuik. Hal ini telah memberikan kontribusi berbagai peneliti untuk mengembangkan pendapat dari pengunjung untuk meninjau kembali niat dalam literatur festival Chen-Yi Wu, (2016). Misalnya, para peneliti telah mengeksplorasi efek keaslian festival, kualitas festival, nilai festival, dan kepuasan dengan festival, meninjau kembali niat untuk festival Chen-Yi Wu, (2016). Selain itu, diterima secara luas bahwa kepuasan mengarah untuk meninjau kembali niat perilaku pengunjung. Oleh karena itu, dalam rangka untuk lebih memahami faktor-faktor yang menyebabkan niat meninjau kembali pada pengunjung, penelitian ini dilakukan dengan sebuah model yang komprehensif untuk menguji efek dari Kualitas Festival, kepuasan dan meninjau kembali niat perilaku pengunjung untuk festival Tabuik.

Kualitas festival yang lebih tinggi dan tingkat kepuasan yang dirasakan dapat meningkatkan kunjungan kembali, serta toleransi yang lebih besar dari meningkatkan reputasi. Jika kualitas pada festival tersebut lebih tinggi, maka akan menaikkan tingkat kepuasan wisatawan sehingga akan meningkat niat perilaku peserta untuk berkunjung kembali dimasa depan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan judul **Pengaruh Festival *Quality* dan *Satisfaction* terhadap *Tourist Behavioral Intention* pada Festival Tabuik di Pariaman.**

1.2 Rumusan Masalah

1. Pengaruh Festival *Quality* terhadap *Tourist Satisfaction* pada Festival Tabuik di Pariaman.
2. Pengaruh Festival *Quality* terhadap *Tourist Behavioral Intention* pada Festival Tabuik di Pariaman.
3. Pengaruh *Satisfaction* terhadap *Tourist Behavioral Intention* pada Festival Tabuik di Pariaman ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dampak Festival *Quality* terhadap *Tourist Satisfaction* pada Festival Tabuik di Kota Pariaman.
2. Menganalisis dampak Festival *Quality* terhadap *Tourist Behavioral Intention* pada Festival Tabuik di Kota Pariaman.
3. Menganalisis dampak *Satisfaction* terhadap terhadap *Tourist Behavioral Intention* pada Festival Tabuik di Kota Pariaman.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

1. Bagi pihak pemerintah Kota Pariaman dan masyarakat Pariaman

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk referensi dalam meningkatkan sektor festival tabuik, baik dari segi pengunjung maupun masyarakat sekitar.

2. Bagi peneliti

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi peneliti menerapkan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan serta memperluas wawasan dan analisis peneliti khususnya mengenai pengaruh kualitas festival dan niat perilaku pengunjung.

3. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti lain yang mungkin tertarik untuk melakukan penelitian pada bidang dan perusahaan yang sama dimasa yang akan datang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki batasan ruang lingkup yang diteliti untuk menghindari banyaknya objek yang sejenis dan agar penelitian ini tidak keluar dari tujuan utama riset, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

- a. Riset dilakukan di Kota Pariaman tepatnya di Pantai Gondariah dan yang akan menjadi objek adalah Festival Tabuik di daerah tersebut.
- b. Penelitian ini hanya akan membahas tentang hal apa saja yang mempengaruhi *Tourist Behavioral Intention* terhadap festival tabuik di

Kota Parisaman. Peneliti tidak akan membahas hal yang tidak berkaitan dengan objek yang di bahas untuk menghindari salah fokus tentang penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam karya ilmiah ini, penulis membahas dalam lima bab, yaitu:

Bab I: Pendahuluan.

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Tinjauan Pustaka.

Bab ini merupakan dasar analisis dari skripsi yang akan menguraikan teori-teori/ dasar pada penelitian ini, sehingga pada bab ini akan diuraikan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran teoritik serta hipotesis penelitian.

Bab III: Metode Penelitian.

Pada bab ini berisi cara-cara yang dilakukan dalam penelitian, sehingga bab ini menguraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Dalam bab ini dikemukakan analisis dan pembahasan hasil penelitian berupa pengujian statistik dan interpretasi dari data penelitian yang diuji

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dari seluruh pembahasan dan disertai dengan saran.

